Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

# BAB VI

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian melalui observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa keterampilan konselor dalam membantu korban pemerkosaan di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2TP2A) Kota Pekanbaru diantaranya:

Penguasaan keterampilan konselor

1. Konselor menggunakan keterampilan yang ia miliki dengan baik serta menguasai keterampilan konseling seperti bahasa tubuh yang meliputi penyambutan klien yang baik, wajah ceria tersenyum, ramah dan hangat kepada klien.
2. Dalam menangani klien yang tertutup dan menjaga diri konselor lebih menggunakan pertanyaan tertutup yang mana biasanya dalam hal ini klien tidak ingin menjelaskan panjang lebar terkait masalahnya oleh karena itu konselor menggunakan pertanyaan tertutup yang mana jawabannya iya atau tidak serta jawaban singkat lainnya yang tidak menjelaskan tentang masalahnya.
3. Jika klien terlihat lebih terbuka maka konselor menggunakan pertanyaan terbuka hal ini bertujuan untuk membuka ruang bagi klien agar bisa menceritakan masalahnya yang akan memudahkan konselor untuk membantu klien sehingga layanan konseling dapat berjalan efektif.

4. Pendekatan yang dilakukan konselor agar klien tertarik untuk menceritakan masalahnya ialah dengan membuat klien menjadi nyaman dan merasa aman dengan cara memberikan penyambutan yang baik kepada klien seperti wajah yang ceria, senyum, memberi klien minum, menjadikan klien sebagai teman dan tidak terlihat bahwa konselor sedang menggurui klien, dengan demikian klien akan merasa nyaman dan aman dalam menceritakan masalahnya.
5. Konselor juga menunjukkan rasa empatinya kepada klien karena disini klien sebagai korban yang membutuhkan dorongan dari orang yang ada disekitarnya karena itu konselor menunjukkan rasa empati yang ikut merasakan apa yang dirasakan klien sehingga klien tidak merasa sendiri.
6. Kelebihan dari keterampilan yang digunakan konselor ialah layanan konseling lebih terarah, terfokus karena dalam memberikan layanan konseling konselor melakukan lebih dari satu kali sesi konseling yang mana ini akan bermanfaat bagi klien agar seiring dengan dilakukannya layanan konseling klien menjadi lebih baik kondisi psikisnya serta traumanya dapat berkurang.
7. Kekurangan dari keterampilan yang diberikan ialah dalam menangani kasus biasanya dilakukan oleh tim seperti bekerjasama dengan pengacara dan ahli psilokog karena layanan ini dikakukan dalam lembaga yang mana belum tentu semua orang dalam tim dapat menjaga rahasia dari korban dan kekurangan lainnya seperti masalah waktu yang dibutuhkan yang mana

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

biasanya membutuhkan waktu yang cukup lama karena layanan konseling yang diberikan lebih dari satu kali sesi konseling.

8. Upaya yang dilakukan oleh konselor dalam mengatasi kekurangan tersebut ialah dengan cara menyaring pembicaraan dari klien hal apa saja yang harus dibagi dengan tim dan hal apa saja yang harus dirahasiakan berikutnya untuk masalah waktu biasanya sebelum melakukan layanan konseling konselor terlebih dahulu mencari tau latar belakang calon klien, kemudian membuat panduan layanan konseling terlebih dahulu sehingga pada saat sesi konseling tidak membutuhkan waktu yang lama.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah ditulis diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan yang diharapkan yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada P2TP2A Kota Pekanbaru agar bisa memaksimalkan tenaga kerja konselor yang berlatar belakang pendidikan sarjana konseling untuk mengingkatkan kualitas profesionalisme.
2. Diharapkan kepada P2TP2A Kota Pekanbaru agar lebih memaksimalkan sosialisasi program kepada masyarakat, pemerintah, instansi-instansi yang menjunjung kerja sama serta pihak terkait umum sesuai visi dan misinya.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau